

Upaya Meningkatkan Minat Remaja di Kelurahan Bereng Bengkal Melalui Metode *Think Talk Write* (TTW)

Nor Fatmah ^{1*}, Seviyeni ²

¹⁻² Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

* nor.fatmah@iain-palangkaraya.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan secara sukarela sesuai dengan kebutuhan masyarakat di suatu daerah. Kegiatan dilakukan secara edukatif melalui pelatihan dengan metode *Think Talk Write* (TTW). Analisis utama yang dilakukan dalam kegiatan ini ialah memperhatikan pada kemampuan peserta untuk memahami minat dan bakat masing-masing. Selain itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan membantu remaja di kelurahan bereng bengkel, khususnya jenjang SMA/ sederajat yang memiliki tantangan dan keterbatasan transportasi darat sehingga mengandalkan transportasi air dengan alat penyeberangan disebut Getek. Dengan Getek jarak yang di tempuh tidak jauh berbeda, namun dianggap lebih aman karena jalur darat cenderung terdapat genangan air yang cukup tinggi dan terkadang tidak dapat dilalui kendaraan bermotor sehingga rentan jatuh atau mengalami kecelakaan lainnya. Kondisi ini memicu turunnya semangat dan motivasi untuk terus mengasah minat dan bakat sebagai awal karir melalui pendidikan SMA remaja tersebut. Sehingga dibutuhkan upaya penguatan diri remaja agar mampu menemukan minat dan bakatnya yang dapat berkembang di SMA sebagai pemicu semangat menata karir masa depan meskipun menghadapi tantangan yang beragam.

Kata Kunci: Meningkatkan, Minat, Remaja, *Think Talk Write*.

Pendahuluan

Bereng Bengkel merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Sabangau, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah yang memiliki wilayah cukup unik dengan luas 1.897 Ha (BPS Kota Palangka Raya, n.d.). Kontur tanah yang cenderung bergelombang dan tidak rata, mempengaruhi akses menuju ke lokasi (Rahmaniati et al., 2023). Selain itu, aliran sungai kahayan yang terkadang pasang dan surut membatasi akses transportasi darat sehingga transportasi dapat dilakukan melalui air menggunakan alat penyeberangan yang disebut *getek* atau perahu yang digabung menjadi dua (Faqih et al., 2021) sehingga, dapat menampung beban lebih berat, meskipun jalur darat terkadang dapat dilalui mayoritas penduduk ataupun pengunjung kerap kali menggunakan *getek*, dengan sejumlah upah dari pada menempuh jalur darat yang di beberapa titik jalan terdapat aliran air yang cukup tinggi dan hanya dapat dilewati oleh kendaraan tertentu.

Menurut hasil wawancara dari kelurahan setempat sebanyak 1.250 jiwa penduduk. Sebagian dari jumlah tersebut merupakan usia sekolah TK, SD, SMP dan SMA/ Sederajat. Untuk menempuh pendidikan di jenjang SMA/ sederajat mengharuskan menempuh ke

daerah lain karena tidak tersedia Fasilitas SMA/ sederajat di kelurahan tersebut. Terkadang sebagian remaja ada yang tidak melanjutkan ke jenjang SMA atau putus sekolah karena, multifaktor salah satunya transportasi yang membutuhkan biaya lebih serta jarak yang ditempuh cukup jauh dari faktor tersebut, memicu menurunnya minat remaja dalam menemukan kemampuan yang dimiliki, mengingat pada jenjang SMA merupakan persiapan menuju karir individu melalui kejurusan dan pembelajaran (Lee & Choi, 2017).

Pendidikan di sekolah dapat membangun dan memicu motivasi individu, dalam menemukan minat dan bakat yang dimiliki sehingga mendapat kesejahteraan karir dikemudian hari. Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa, tidak semua remaja mengenyam pendidikan SMA. padahal dengan mengetahui minat dan bakat individu dapat meningkatkan kreatifitas dan terciptanya sumber daya manusia yang kompeten pada bidangnya. untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan upaya agar memaksimalkan potensi remaja terutama SMA/ sederajat. Oleh karena itu, pengabdian ini penting dilakukan, sebagai pemicu motivasi dan dapat menemukan minat bakat untuk terus dikembangkan (Anggoro et al., 2023).

Menurut hasil penelitian Indonesia Career Center Network (ICCN) tahun 2017 menunjukkan, sebanyak 87 persen mahasiswa Indonesia mengakui jurusan yang diambil tidak sesuai dengan minatnya. Dan, 71,7 persen pekerja, memiliki profesi yang tidak sesuai dengan pendidikannya (Career Center, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa, Pengembangan minat dan bakat merupakan aspek penting dalam kehidupan dan dapat dipengaruhi oleh banyak hal. Menurut hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Jalal et al., 2022) diketahui bahwa, program parenting dapat berpengaruh pada penambahan wawasan orang tua terhadap perkembangan dan optimalisasi perkembangan anaknya di usia remaja terkait minat dan bakatnya. hal ini juga di dukung oleh penelitian Ayriza (2020) menyatakan bahwa, dimensi sosial menjadi orientasi tertinggi baik minat karir maupun pengetahuan karir pada siswa sekolah dasar. Selain itu (Anggoro, 2023) menyatakan bahwa minat dan bakat adalah salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas diri pada anak. Dari penelitian tersebut, cenderung membahas terkait minat dan bakat pada anak-anak dan belum ada yang membahas terkait pengembangan minat dan bakat remaja dengan kendala sesuai uraian di atas. Dengan kondisi transportasi air di kelurahan bereng bengkel yang menggunakan Getek, menjadi salah satu sumber penghasilan masyarakat sekitar sehingga remaja setelah SMP memilih membantu untuk mengoprasikan getek tersebut sehingga, untuk bersekolah terhambat dan menimbulkan kendala pula dalam pengembangan minat dan bakat meski demikian, beberapa remaja dapat bersekolah sambil membantu orang tua.

Dengan melihat kendala dan uraian di atas maka, optimalisasi potensi minat dan bakat remaja di kelurahan bereng bengkel melalui pengabdian masyarakat ini penting dilakukan, selain menyempurnakan penelitian sebelumnya juga sebagai sumbangsih mahasiswa terhadap generasi muda selanjutnya yang dapat menerima manfaat dari paktisi lapangan mahasiswa

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan PM berada di kelurahan Bereng bengkel pada tanggal 28 Desember 2023. Bertempat di balai pertemuan besara dengan beberapa tahapan: 1) Persiapan meliputi

survei lokasi, materi alat bantu, logistik dan administrasi; 2) Pelaksanaan kegiatan di tempat yang telah ditentukan dengan jumlah 20 peserta; dan 3) Pelaporan bertujuan sebagai tanggung jawab dan evaluasi kegiatan.

Metode pelaksanaan PM melalui Pelatihan dengan Think Talk Write (TTW) yang diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin (Marzuki, 2023). Metode ini tepat dilakukan sesuai hasil observasi kebutuhan remaja. Metode ini juga membangun pemikiran agar dapat dituangkan dalam bentuk ide ide pelaksanaan. Dimulai dengan pembelajaran kooperatif dari alur berpikir kemudian disajikan dengan diskusi ataupun tanya jawab terkait pendapat, presentasi serta kemampuan memberikan sanggahan dan ditutup dengan menulis hasil baik tindak lanjut ataupun hasil diskusi (Marlina et al., 2018)

Pelaksanaan PM ini terbagi menjadi 3 bagian. Salah satunya pada bagian pendidikan dengan tema minat dan bakat remaja Subjek PM ialah remaja SMP dan SMA/ sederajat berjumlah 20 orang perempuan dan laki-laki. Dalam pelaksanaan PM metode TTW dapat diketahui minat yang dimiliki saat ini. Peserta didorong untuk menyadari potensi yang dimiliki dengan motivasi yang diberikan. Selain itu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilengkapi dengan reinforcement positif bagi peserta sehingga motivasi dalam mengikuti kegiatan ini terus bertambah dilihat dari antusias dan pelaksanaan instruksi yang diberikan.

Metode ini dimulai Think dengan pemberian stimulus atau pembelajaran yang mengajak peserta untuk berfikir terkait materi yang diberikan, kemudian dilanjutkan dengan Talk yaitu mengajak peserta untuk dapat mengungkapkan yang dirasakan melalui pendapat masing-masing dan menuliskan atau Write sehingga dapat dilihat

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan berupa pelatihan, dengan pemberian materi dan praktik langsung kepada remaja disebut learning class. Diawali dengan materi terkait pemahaman remaja terhadap dirinya, yaitu pengertian remaja itu sendiri. Hal ini bertujuan agar remaja memahami masa perkembangan yang mereka alami. Selain itu juga masa remaja merupakan transisi dari anak-anak menuju dewasa tentunya terdapat perubahan fisik dan pola pikir sehingga kesiapan diri menerima perubahan tersebut sangatlah penting. Pada sesi ini, sebagian remaja memahami perubahan tersebut adalah wajar, seperti menstruasi pada remaja perempuan dan nocturnal emission pada remaja laki-laki. Meskipun dalam penyebutannya masih dianggap tabu namun remaja disana terdorong untuk berani memberikan pendapatnya terkait perubahan fisik remaja. Selain itu juga adanya perubahan pola pikir menjadi lebih matang dan logis hal ini sesuai dengan teori Santrock terkait perkembangan manusia (Santrock, 2020).

Penggunaan metode TTW dimulai sejak awal. Remaja diarahkan untuk menyadari perubahan yang mereka rasakan dan termasuk pada tahap awal (Think) setelah menyadari keberadaan mereka sebagai remaja tentunya tidak lepas dari masalah. Permasalahan remaja juga patut diperhatikan, agar tidak menghambat masa depan individu. Pada sesi ini sebagai remaja dapat memahami terkait masalah yang mereka hadapi namun sebagian besar sulit menyatakan contoh permasalahan remaja. Oleh karena itu, remaja dapat menuliskan permasalahan yang mereka ketahu saat ini. Mengenali permasalahan adalah upaya awal penyelesaian masalah (Widodo et al., 2020). Namun, pada

kenyataannya sebagian remaja tidak menyadari suatu masalah yang mereka hadapi, sebagian lagi belum bisa membedakan permasalahan dirinya atau keluarganya. Oleh sebab itu materi yang di bahas mengenai permasalahan remaja memberikan gambaran masalah remaja tersebut.

Permasalahan remaja tidak terhindarkan (Hastuti, 2021). Hal ini patut disadari bagi orang tua maupun remaja itu sendiri. Masalah merupakan ekspektasi yang tidak sesuai dengan realita sehingga menimbulkan keadaan yang tidak sesuai. Keadaan ini cenderung negatif sehingga, disebut masalah. Tentunya setiap Permasalahan dapat diselesaikan termasuk permasalahan remaja. Pada sesi ini, remaja diarahkan untuk problem solving dalam setiap masalah. Dengan berangsur-angsur pemahaman terkait problem solving bagi remaja terus mengalami progres. Dengan penerapan problem solving, meminimalisir kegagalan pada proses menuju karir remaja kelak. Oleh karena itu sesi ini menerangkan pentingnya problem solving bagi individu terutama remaja (Isnawati, 2020).

Memahami hak remaja secara umum juga penting dilakukan. Sesi ini dimulai dengan metode TTW tahap Talk, sebagian besar remaja memahami hak sosial yaitu aspek pertemanan, sekolah dan keluarga serta hak pribadi seorang remaja diantaranya berpendapat, minat, dan privasi (Hidayati & Irwansyah, 2021). Pada sesi ini salah satu peserta berpendapat mengenai hak remaja berupa membenarkan perundungan, sebagai dhalib balas dendam. Hal ini didukung dengan pendapatnya bahwa remaja belum boleh bereksperimen. Ungkapan yang disampaikan berbeda dengan yang lain sehingga terdapat pemahaman yang berbeda. Ketidak merataan pembelajaran menjadi tantangan PM ini. Persepsi yang kurang tepat tentu perlu di selaraskan sesuai norma yang berlaku. Dengan pandangan tersebut tentunya berimbas terhadap minat dan bakat yang dimiliki (Zakiyah et al., 2018).

Minat dipicu dengan adanya motivasi. Motivasi merupakan dorongan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Kuatnya motivasi memberikan pengaruh proses dan tingkat keberhasilan yang ingin dituju. Hal ini sesuai dengan teori motivasi belajar McClelland (1987) dimana McClelland berkeyakinan bahwa kebutuhan adalah sesuatu hal yang dipelajari dan didapatkan berdasarkan berbagai pengalaman yang individu dapatkan. Pengalaman berasal dari lingkungan sosial dan sekolah. Bagi remaja sekolah sangat berperan penting karena sebagian besar waktunya berada di lingkungan sekolah (Fajri). Sehingga motivasi belajar baik di sekolah maupun di lingkungan sosial perlu di tingkatkan. Keterbatasan Fasilitas SMA yang tersedia di kelurahan bereng bengkel mengharuskan siswa SMA memiliki motivasi lebih untuk terus melanjutkan ke jenjang SMA.

Motivasi diberikan agar remaja terpacu untuk menggapai keinginannya baik cita cita atau bakat yang ingin di asah. Pada sesi ini, remaja membutuhkan motivasi yang kuat baik dari keluarga dan dukungan dari pemerintah setempat. Dengan potensi yang dimiliki, remaja di kelurahan bereng bengkel maka, pemberian wawasan yang luas perlu di lakukan salah satunya dengan pemahaman terhadap minat yang dimiliki. Dengan dorongan motivasi, individu menyadari keinginan yang akan dicapai. Selain dari paparan materi motivasi juga bisa di dapatkan dari melihat berbagai tokoh-tokoh melalui media sosial remaja dapat mengakses secara luas terkait tokoh motivasi yang sesuai dengan diri mereka (Bainurrohm, 2021).

Motivasi hadir sengaja maupun tidak sengaja. Hal ini dapat dilakukan secara sengaja dengan tujuan membangun giat menuju tujuan. Seperti halnya menghadirkan sosok motivator dalam proses mencapai tujuan yang diinginkan. Pada sesi ini, remaja mengetahui tokoh motivator yang relevan dan dijadikan motivasi dalam mencapai tujuan. Selain itu juga remaja berusaha menggambarkan sosok motivator yang berasal dari pahlawan Indonesia, motivator dan proklamator. Mulai dari proses pencapaian karir meliputi kegagalan dan pembelajaran hingga prestasi yang diraih tokoh tersebut. Hal ini bertujuan agar remaja berwawasan luas dan mengambil pelajaran berharga dari sosok tersebut, secara tidak langsung juga motivasi tumbuh dalam diri dan memicu adanya keinginan untuk mencapai tujuan melalui minat dan bakat yang dimiliki (Loloangin, 2023).

Sebagaimana remaja masih bingung dalam menemukan minat dan bakat yang dimiliki. Kecintaan terhadap sesuatu muncul secara tiba-tiba dan muncul karena terbiasa. Dua hal tersebut memiliki aspek yang berbeda namun tujuan yang sama untuk mencapai karir yang sesuai. Pada dasarnya manusia memiliki cara belajar atau menerima informasi yang berbeda, sesi ini menjelaskan pemilihan dan kesesuaian penerimaan informasi remaja di berbagai bengkel meliputi kinestetik, visual dan auditori (Ramadian et al., 2020). Pemahaman ini perlu diberikan agar membantu remaja menerima informasi dan mengolahnya sesuai cara belajar masing-masing. Kesesuaian ini bergantung pada kemampuan diri sendiri, namun mayoritas remaja pada kegiatan tersebut memiliki tipe belajar kinestetik yang mengharuskan pembelajaran dengan praktik oleh karena itu penggunaan permainan dan ice breaking sangat membantu dalam proses kegiatan.

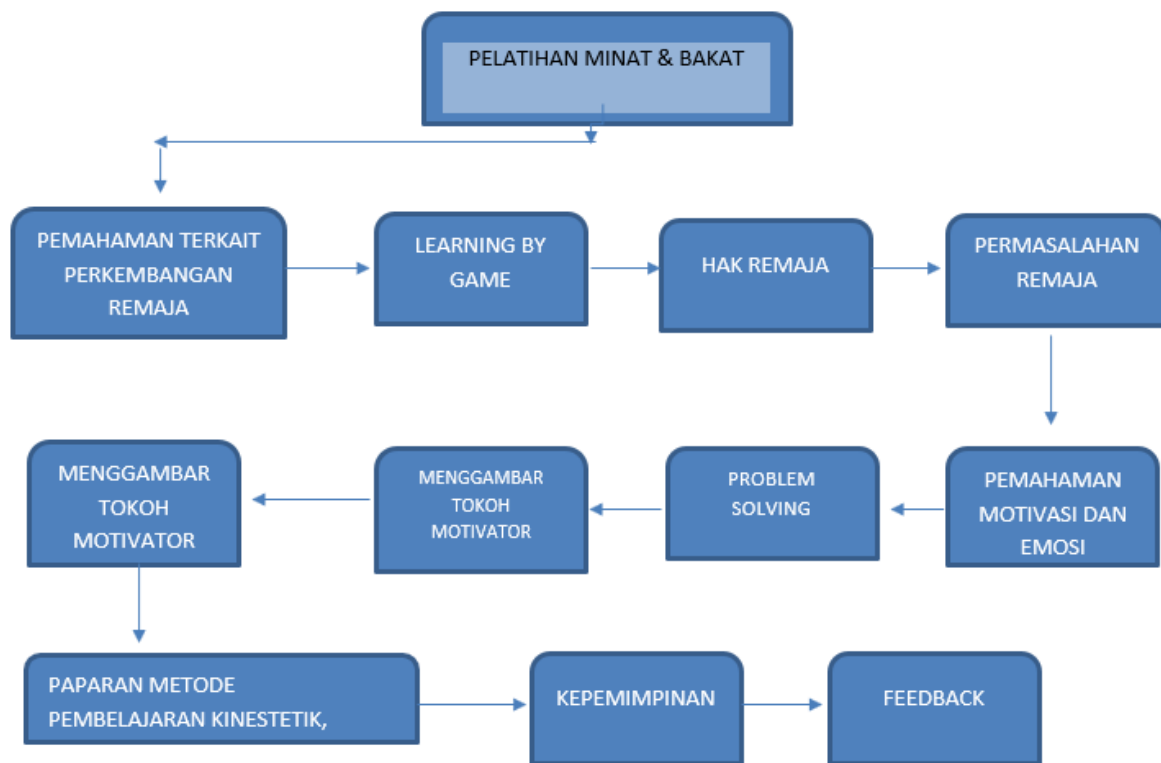
Dengan rangkaian proses pembentukan pemahaman melalui metode TTW pada tahap ini (Write) digunakan sebagai tahap penutup. Remaja perlahan menyadari minat yang dimiliki dengan menuliskan diri sendiri di sebuah kertas yang mencakup identitas, keinginan, kemampuan dan kekurangan. Sesi ini memberikan kesan positif dengan kesadaran akan diri masing-masing tentunya dapat memberikan pemahaman terhadap konsep diri bagi remaja. Menemukan minat dan bakat terus diasah dengan mencoba hal baru dan terus memperbanyak wawasan pengetahuan oleh karena itu pengabdian masyarakat ini dinilai penting karena membantu remaja sebagai generasi penerus untuk mengetahui minat dan bakatnya sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang kompeten (Park & Park, 2019).



Gambar 1. Proses pengenalan remaja



Gambar 2. Foto bersama peserta



Gambar 3. Alur kegiatan pelatihan

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat di kelurahan bereng bengkel, dengan sasaran remaja memiliki respon positif dari baik dari kelurahan maupun masyarakat serta remaja yang menerima dampak langsung. Kegiatan tersebut dikemas dalam pembelajaran melalui pelatihan minat dan bakat. Hal ini, didasari oleh pentingnya membentuk sumber daya manusia yang kompeten, diawali dengan menyadari minat dan bakat yang dimiliki individu. minimnya edukasi minat bakat mengakibatkan individu bimbang atas pilihan menuju karir di masa depan. Selain itu, memahami minat dan bakat merupakan upaya memahami konsep diri

individu. Konsep diri yang benar membawa individu pada kesejahteraan psikologi yang memengaruhi keberlangsung hidup sehari-hari secara psikologi.

Mengetahui minat dan bakat dapat memberikan motivasi untuk terus belajar. Tentunya dengan motivasi tersebut, mendorong individu untuk mewujudkan keinginannya, melalui motivasi juga individu dapat bangkit Kembali meskipun, mengalami kegagalan dalam proses yang dijalani oleh sebab itu kegiatan pengabdian masyarakat ini dikemas dengan baik untuk membantu remaja menata karir untuk masa depan. Hambatan dan tantangan yang hadir tidak terhindarkan maka, kemampuan problem solving juga perlu diterapkan bagi remaja agar dapat melaluinya dengan baik.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan tentunya lebih baik jika, berlanjut ketahap pematapan minat dan bakat. Hal ini, bertujuan agar remaja yang telah menerima manfaat pelatihan sebelumnya dapat mengoptimalkan potensinya lebih baik. Dengan adanya tindak lanjut, diharapkan remaja dapat memapar sekitarnya dengan pengetahuan minat dan bakat ataupun motivasi belajar yang lebih baik. Sehingga kebermanfaatan pengabdian masyarakat ini terus tersebar dan bermanfaat bagi yang lain.

Ucapan Terimakasih

Penulis berterimakasih kepada Ahmad Riadi selaku Lurah Bereng Bengkel beserta jajarannya, yang memberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat ini. Selain itu ucapan terimakasih atas dukungan masyarakat setempat yang membantu mensukseskan pelaksanaan kegiatan. kepada seluruh peserta pelatihan minat dan bakat remaja kelurahan bereng bengkel yang berkenan mengikuti kegiatan dengan antusias yang baik. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada pembina serta tim yang bertugas atas kerjasama dan dukungan dalam pengambilan data dan pelaksanaan kegiatan pada setiap tahapan hingga selesai.

Referensi

- Anggoro, A., Makhrian, A., Sugara, A., Sari, J. P., Aditya, M. R., Susanto, J., Tanzul, M., Leyani, E. M., Amanda, E. P., Silviani, N. Y., Moneka, K., Putri, V. N. A., & Assabillah, M. (2023). Pengembangan Minat Dan Bakat Anak-Anak Desa Bajak li Tahun 2023. *Tribute: Journal of Community Services*, 4(2).
<https://doi.org/10.33369/tribute.v4i2.30739>
- Ayriza, Y., Triyanto, A., Setiawati, F. A., & Gunawan, N. E. (2020). Exploring Children's Career Interests and Knowledge Based on Holland's Theory. *International Journal of Instruction*, 13(4).
- Bainurrohim, I. (2021). *Implementasi Teknik Modeling Simbolik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMK Sumber Bungur Pakong Pamekasan* [Diploma, Institut Agama Islam Negeri Madura].
- BPS Kota Palangka Raya. (n.d.). Retrieved January 4, 2024, from
<https://palangkakota.bps.go.id/publication/2022/02/25/37b9550819379c7f5b1c0943/kota-palangka-raja-dalam-angka-2022.html>
- Bustan, R. (2017). Persepsi Dewasa Awal Mengenai Kursus Pranikah. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 3(1). <https://doi.org/10.36722/sh.v3i1.199>
- Career Center. (2023, June 6). <https://indonesiacareercenter.id/>

- Fajri, Z. (2019). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa SD/ MI. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 7(2). <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v7i2.477>
- Faqih, N., Hermawan, H., & Arrizqi, A. N. (2021). Aspek Kesetempatan Dalam Pembangunan Di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. *Jurnal Ilmiah Arsitektur*, 11(2). <https://doi.org/10.32699/jiars.v11i2.2261>
- Hidayati, F. R., & Irwansyah, I. (2021). Privasi “Pertemanan” Remaja di Media Sosial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1). <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.186>
- Jalal, N. M., Ansar, W., Irdianti, I., Istiqamah, S. H. N., & Ismail, I. (2022). Program Parenting Untuk Mengenali Bakat Dan Minat Siswa Di SMA Y Makassar. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4). <https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v1i4.382>
- Lee, E.-T., & Choi, J.-H. (2017). The relation between Parental relationship, Career conversation and Career Decision perceived by high school students-Mediating Effect of Career identity. *The Journal of Career Education Research*, 30(1), 47–66. <https://doi.org/10.32341/JCER.2017.03.30.1.47>
- Loloangin, G. (2023). Pentingnya Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Guru PAK. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.12057>
- Marlina, L., Sa'diyah, A. M., & Mauludin, F. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, 1(1). <https://doi.org/10.47080/propatria.v1i1.635>
- Marzuki, M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas X SMA Negeri 1 Sekadau. *Nusra: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(4). <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i4.1693>
- McClelland, D. C. (1987). *Human motivation*. New York: The Press Syndicate of The University of Chambridge.
- Miwa Patnani, M. S. (2013). Upaya Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikogenesis*, 1(2). <https://doi.org/10.24854/jps.v1i2.43>
- Park, H., & Park, C. (2019). The Effects of Career Education Curriculum on College Graduates' Job Satisfaction and Career Choice: Talents, Interests, and Majors. *The Journal of Career Education Research*, 32(3), 109–137. <https://doi.org/10.32341/JCER.2019.09.32.3.109>
- Hastuti, R. (2021). *Psikologi Remaja*. Penerbit Andi.
- Isnawati, R. (2020). *Pentingnya Problem Solving Bagi Seorang Remaja*. Jakad Media Publishing.
- Rahmaniati, R., Marlina, S., Pratomo, G. S., & Bulkani. (2023). Sosialisasi Peran dan Aksi Muhammadiyah Disaster Management Center (MMDc) Pada Penanggulangan Bencana Hidrometeorologis di Kota Palangka Raya. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(2), 508–515. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i2.2493>
- Ramadian, O. D., Cahyono, B. Y., & Suryati, N. (2020). The Implementation of Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK) Learning Model in Improving Students' Achievement in Writing Descriptive Texts. *English Language Teaching Educational Journal*, 2(3), 142. <https://doi.org/10.12928/eltej.v2i3.946>

- Santrock, J. (2020). *New Directions in Child Development*.
- Natividad, M. C. B., Gerardo, B. D., & Medina, R. P. (2019). A Career Track Recommender System for Senior High School Students using Fuzzy Logic. *International Journal of Advanced Trends in Computer Science and Engineering*, 8(5), 2512–2519.
<https://doi.org/10.30534/ijatcse/2019/97852019>
- Widodo, S. A., Irfan, M., Trisniawati, T., Hidayat, W., Perbowo, K. S., Noto, M. S., & Prahmana, R. C. I. (2020). Process of algebra problem-solving in formal student. *Journal of Physics: Conference Series*, 1657(1), 012092.
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1657/1/012092>
- Yonanda, N. R., Iswari, M., & Daharnis, D. (2022). Pentingnya Minat Dan Bakat Dalam Memilih Program Studi Yang Prospektif Di Industri Melalui Bimbingan Dan Konseling Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1(1).
<https://doi.org/10.59027/alihtiram.v1i1.205>
- Zakiah, E. Z., Fedryansyah, M., & Gutama, A. S. (2018). Dampak Bullying Pada Tugas Perkembangan Remaja Korban Bullying. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3).
<https://doi.org/10.24198/focus.v1i3.20502>